

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1 Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah realistik dengan bantuan *PowerPoint* yang menarik. Melalui upaya ini, pembelajaran lebih efektif dimana siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, lebih mudah memahami masalah dan menerapkan prosedur penyelesaian masalah. Untuk mempermudah pembentukan kelompok penetapan anggota dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Kelompok ditentukan oleh peneliti dengan mengganti anggotanya sesuai dengan hasil analisis kemampuan pemecahan masalah sebelumnya, dimana siswa yang memperoleh nilai tinggi dipasangkan dengan siswa yang memperoleh nilai rendah.
- 2 Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kemampuan memahami masalah meningkat dari 79 (79%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 91,37 (91,37%) dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Kemampuan merencanakan pemecahan masalah meningkat dari 71,59 (71,59%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 80,2 (80,2%) dengan tingkat kemampuan tinggi. Kemampuan melaksanakan pemecahan masalah meningkat dari 72,4 (72,4%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 78,1 (78,1%) dengan tingkat kemampuan sedang. Kemampuan memeriksa kembali meningkat dari 69,74 (69,74%) dengan tingkat kemampuan rendah menjadi 75,9 (75,9%) dengan tingkat kemampuan sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik dengan model *Problem Based Learning* dapat digunakan atau dikembangkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas baik dengan bantuan alat peraga maupun *PowerPoint* pada materi Bangun ruang ataupun materi lainnya guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Kepada guru khususnya guru matematika agar melibatkan masalah kontekstual kepada siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.